



**PERTEMUAN PRESIDEN UKRAINA, POLANDIA DAN LITHUANIA**

Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy, Presiden Polandia Andrzej Duda dan Presiden Lithuania Gitanas Nausėda menghadiri pertemuan di Kyiv, Ukraina, Rabu (23/2).

## Dunia Keras Invasi Rusia ke Ukraina

Uni Eropa menyiapkan sanksi terberat pada Rusia yang pernah dipertimbangkan kelompok negara-negara Eropa.

**BRUSSELS (IM)** - Uni Eropa mengatakan sedang merencanakan “paket sanksi terkuat, terberat” yang pernah dipertimbangkan kelompok negara-negara Eropa itu pada pertemuan puncak darurat pada Kamis (24/2) ketika militer Rusia menyerang Ukraina. “Targetnya adalah stabilitas di Eropa dan seluruh tatanan perdamaian internasional, dan kami akan meminta pertanggungjawaban Presiden (Vladimir) Putin untuk itu,” kata Presiden Komisi Eropa Ursula von der Leyen, seperti dilaporkan Associated Press, Kamis (24/2). “Kami akan memberikan paket sanksi besar-besaran dan

akan meminta para pemimpin Eropa untuk setuju,” imbuhnya. Kepala kebijakan luar negeri Uni Eropa Josep Borrell menyebutkan sebagai “paket terkuat, paling keras” yang pernah dipertimbangkan Uni Eropa. Dari Paris, Presiden Prancis Emmanuel Macron mengatakan Rusia harus mengakhiri operasi militer di Ukraina “segera”. “Prancis mengecam keras keputusan Rusia untuk mengobarkan perang terhadap Ukraina. Rusia harus segera mengakhiri operasi militernya,” kata Macron dalam twitnya. “Prancis berdiri dalam solidaritas dengan Ukraina. Ia (Prancis) mendukung Ukraina dan bekerja dengan mitra dan

sekutunya untuk mengakhiri perang,” cuitnya. Presiden Prancis berbicara dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy Kamis pagi. Menurut Istana Elysee, Zelenskiy meminta “beberapa intervensi” untuk mendukung Ukraina. Zelenskiy juga meminta “persatuan di Eropa”, dan Macron “meyakinkannya akan dukungan dan solidaritas Prancis”. Macron juga berbicara dengan Charles Michel, presiden Dewan Eropa, Kamis (24/2) pagi. Dari Tokyo, Jepang, Perdana Menteri Fumio Kishida mengutip tindakan militer Rusia di Ukraina dan mengatakan negaranya akan merespons dengan cepat bersama dengan Amerika Serikat dan sekutu lainnya. “Invasi Rusia ini membahayakan prinsip dasar tatanan internasional yang melarang tindakan kekuatan sepihak dalam upaya mengubah status quo. Kami mengutip keras Rusia, dan kami

akan merespons dengan cepat bekerja sama dengan Amerika Serikat dan negara-negara Barat lainnya,” katanya di kediaman resminya di Tokyo. Spanyol, Prancis, Australia dan Italia antara lain mengutip serangan itu. Jerman dan Turki juga memperingatkan warganya di Ukraina untuk tinggal di tempat yang aman. Sementara itu, Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengatakan sekutu Barat tidak akan berdiam diri saat Rusia menyerang Ukraina. Dalam panggilan telepon Kamis pagi, Johnson mengatakan kepada Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskiy, dia terkejut dengan peristiwa di Ukraina, menurut sebuah pernyataan yang dikeluarkan oleh kantor perdana menteri. “Perdana Menteri mengatakan Barat tidak akan berdiam diri saat Presiden Putin melancarkan kampanyenya melawan rakyat Ukraina,”

kata kantor Johnson dalam pernyataannya. Johnson menambahkan bahwa Ukraina ada dalam pikiran semua orang di Inggris “selama masa kelam ini.” Dari Kopenhagen, Denmark, negara-negara Baltik seperti Estonia, Latvia, dan Lithuania mengutip operasi Rusia di Ukraina sebagai “kejahatan terhadap rakyat Ukraina.” Dalam sebuah pernyataan bersama, menteri luar negeri ketiga negara mengutip keras “agresi terbuka skala besar Rusia terhadap Ukraina yang merdeka, damai dan demokratis.” Mereka menyebutkan “pelanggaran terang-terangan terhadap hukum internasional, semua norma internasional dan kejahatan terhadap rakyat Ukraina yang kami kutuk.” Presiden Finlandia Sauli Niinistö mengatakan langkah Rusia adalah “serangan terhadap ketertiban keamanan di seluruh Eropa.” ● tom

## Warga Ukraina Ramai-ramai Serbu ATM dan SPBU

**UKRAINA (IM)**-Rusia menyerang Ukraina benar-benar jadi nyata setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan operasi militer. Warga Ukraina ada yang ramai-ramai mendatangi ATM hingga SPBU. Dikutip dari Al Jazeera, Kamis (24/2), antrian panjang di ATM terpantau di Mariupol yang ada di sisi timur Ukraina. Warga juga mengantre di SPBU untuk berjaga-jaga. Sirine serangan udara terdengar bersahutan. Meski demikian, bus-bus masih terisi penuh oleh warga yang hendak kerja dan sekolah.

Sementara itu dikutip dari BBC, suasana serupa juga terpantau di ibu kota Ukraina, Kiev. Warga mengantre di supermarket dan terlihat banyak yang mengambil uang di ATM untuk berjaga-jaga. Dilansir CNN, stasiun bawah tanah di Kiev dipenuhi orang-orang yang membawa berbagai kebutuhan. Mereka tampak berkumpul dalam sejumlah kelompok. Stasiun penuh tapi kereta-kereta yang melintas malah sepi.

Orang-orang di Kiev juga membuat jalanan macet parah. Antrian panjang mobil mengarah keluar kota itu. Sebelumnya diberitakan, Menteri Luar Negeri Ukraina Dmytro Kuleba menyebut Presiden Rusia Vladimir Putin telah meluncurkan “invasi skala penuh” pada hari Kamis (24/2). Suara-suara ledakan terdengar di kota-kota di Ukraina. “Putin baru saja meluncurkan invasi skala penuh ke Ukraina. Kota-kota Ukraina yang damai sedang diserang,” tulis Kuleba dalam postingan di Twitter seperti dibagikan kantor berita AFP, Kamis (24/2). “Ini adalah perang agresif. Ukraina akan mempertahankan dirinya sendiri dan akan menang. Dunia bisa dan harus menghentikan Putin. Waktu untuk bertindak adalah sekarang,” imbuhnya. Suara-suara ledakan terdengar pada Kamis pagi waktu setempat di Kiev, ibu kota Ukraina dan kota pelabuhan Mariupol, tak lama setelah Presiden Rusia Vladimir Putin mengumumkan operasi untuk “demiliterisasi” negara itu. ● gul

## Kamboja Mulai Vaksinasi Anak Usia 3 dan 4 tahun

**PHNOM PENH (IM)**-Kamboja mulai vaksinasi anak berusia 3 dan 4 tahun dengan vaksin Covid-19 Sinovac yang diproduksi Tiongkok. Program vaksin pada anak ini digelar setelah pemerintah menemukan banyak anak kecil yang terinfeksi Covid-19. Perdana Menteri Hun Sen meminta orang tua segera membawa anak-anak mereka untuk vaksinasi. Ia mengatakan lima dari 21 cucunya dan satu orang putrinya terinfeksi Covid-19 varian omikron. “Untuk mengatasi Covid-19 tidak hanya bergantung pada pemerintah atau Kementerian Kesehatan, tapi juga butuh partisipasi semua warga,” kata Hun Sen dalam peletakan batu pertama fasilitas pengolahan air limbah di pinggir Ibukota Phnom Penh, Kamis (24/2). Sejak pekan lalu ia sudah mendorong rencana vaksinasi untuk anak-anak kecil. Setelah pemerintah menemukan 25 persen kasus infeksi baru melibatkan anak-anak berusia di bawah 5 tahun. Setelah memvaksin orang dewasa dan remaja pada bulan Desember lalu Kamboja mengizinkan anak-anak

berusia 6 hingga 11 tahun untuk vaksinasi. Pemerintah mengizinkan vaksinasi Covid-19 pada anak berusia 5 tahun pada bulan November lalu. Lebih dari 80 persen dari hampir 17 juta penduduk Kamboja sudah menerima vaksin lengkap. Sebagian besar mendapatkan vaksin Sinovac dan Sinopharm dari Tiongkok. Lonjakan kasus infeksi baru-baru ini mendorong sejumlah warga Phnom Penh menimbun obat anti virus untuk mengobati Covid-19 di rumah atau bersiap bila terinfeksi virus. Mereka membeli Molnupiravir yang dikembangkan perusahaan farmasi Merck. Pada bulan November tahun lalu Kementerian Kesehatan mengizinkan obat itu untuk pengobatan gejala ringan hingga sedang di rumah. Kamboja membeli 4 juta pil yang dapat mengobati sekitar 10 ribu orang. Kementerian Kesehatan Kamboja melaporkan 558 kasus infeksi baru dan satu kasus kematian. Sehingga total kasus infeksi Covid-19 di negara Asia Tenggara itu menjadi 128.133 sementara angka kasus kematian bertambah menjadi 3.023. ● ans

## Mesir Keras Ethiopia atas Operasi Turbin

**KAIRO (IM)** - Pemerintah Mesir mengecam Ethiopia atas tindakan pengoperasian sebagian turbin pertama di Bendungan Grand Ethiopian Renaissance Dam (GERD). “Pihak Ethiopia telah mengambil langkah lebih lanjut dalam melanggar kewajibannya berdasarkan Deklarasi Prinsip 2015,” ujar Kementerian Luar Negeri Mesir dalam sebuah pernyataan yang diterbitkan di jejaring sosial Facebook, seperti dilansir Al-Monitor, Kamis (24/2). Pemerintah Mesir yakin tindakan sepihak akan mengganggu Sungai Nil, meski tidak berdampak langsung pada kepentingan air negara itu. Pada 20 Februari, Perdana Menteri Ethiopia Abiy Ahmed meresmikan turbin pertama bendungan kontroversial tersebut, dengan kapasitas 375 megawatt. Setelah selesai, bendungan ini diharapkan dapat menghasilkan total 5.150 megawatt dari 13 turbin. Sekitar 7,2 miliar meter kubik air telah tertahan di danau bendungan selama dua tahun terakhir. Negosiasi di bawah naungan Uni Afrika (AU) dihentikan pada April 2021 setelah gagal mencapai kesepakatan yang mengikat tentang pengisian dan pengoperasian GERD. Sementara itu, Ethiopia terus mengisi reservoir bendungan secara sepihak, sementara keanggotaan AU Sudan masih ditangguhkan setelah kudeta militer terjadi pada 25 Oktober 2021. Seorang pejabat Mesir mengatakan dengan syarat anonim bahwa hingga saat ini belum menerima informasi resmi dari pihak Ethiopia sejak dimulainya operasi percobaan GERD. Ethiopia masih mengikuti kebijakan memberlakukan fait accompli tanpa konsultasi sebelumnya dengan negara-negara hilir. “Sungai Nil tidak dapat dikelola secara sepihak oleh negara riparian mana pun. Kami membahas dalam negosiasi pentingnya menghubungkan GERD dengan sistem bendungan di Blue Nile, yang ditolak Ethiopia,” jelas pejabat Mesir tersebut. Butir kelima pada Deklarasi Prinsip antara Mesir, Sudan dan Ethiopia pada Maret 2015 menyatakan bahwa semua pihak harus menyetujui aturan untuk pengisian pertama GERD dan operasi tahunannya. Termasuk mengenai Ethiopia

yang harus memberi tahu negara-negara hilir tentang segala hal yang tidak terduga atau keadaan mendesak yang membutuhkan penyelesaian. Butir kelima juga menyerukan mekanisme koordinasi di antara ketiga negara. Namun tidak ada ketentuan yang dilaksanakan oleh Ethiopia, yang menyelesaikan pengisian pertama dan kedua tanpa persetujuan Mesir atau Sudan. Karim Kamal, seorang insinyur Mesir yang berspesialisasi dalam fasilitas air mengatakan bahwa mengoperasikan satu atau dua turbin di GERD tidak memiliki dampak negatif langsung pada Mesir saat ini karena jumlah air yang diharapkan mengalir dari bendungan setelah operasi parsial tetap sama dengan jumlah yang keluar dari pelimpah tengah GERD. “Kerugian terbesar adalah pengoperasian permanen bendungan tanpa koordinasi dengan Mesir dan Sudan,” kata Kamal. Peter Hany, seorang profesor irigasi dan hidrolika di Universitas Ain Shams, mengatakan bahwa turbin harus memiliki kolom air di atas levelnya sendiri. Karena operasi saat ini berada pada level air terendah di danau bendungan, kapasitas aktual turbin tidak akan mencapai 375 megawatt. “Operasi parsial ini dengan demikian akan dibatasi menjadi uji coba yang mungkin hanya berlangsung selama dua bulan,” jelas Hany. Hany mengatakan jumlah air saat ini di GERD tidak akan mempengaruhi Mesir. Hal itu karena Bendungan Tinggi dapat menampung jumlah air hingga 130 miliar meter kubik, dan kapasitas pelimpah Toshka adalah 56 miliar meter kubik. “Namun, tidak mungkin di sungai-sungai internasional untuk memiliki satu pengelolaan sumber air di hulu sungai tanpa berkonsultasi dengan negara-negara hilir,” tambah Hany. Hany mencatat Mesir mengambil banyak langkah untuk menghadapi potensi risiko GERD dan kemiskinan air secara umum dengan menyediakan sumber air alternatif dan non-tradisional. Sebagai contoh, seperti menggunakan kembali air limbah, dan menghilangkan garam air laut di pantai utara dan di Laut Merah menggunakan air bersih, energi, sekaligus meningkatkan efisiensi sistem pengelolaan air. ● gul

## AS Jatuhkan Sanksi Baru Terhadap Jaringan Penyokong Dana Houthi

**WASHINGTON (IM)**-Amerika Serikat (AS) telah mengeluarkan sanksi baru terhadap terasangka anggota jaringan gelap yang mendanai pemberontak Houthi di Yaman. Kelompok Houthi terlibat dalam perang yang berkelanjutan di Yaman, serta serangan pesawat tak berawak dan rudal terhadap sekutu Washington di Teluk. Dalam sebuah pernyataan pada Rabu (23/2), Departemen Keuangan AS mengatakan, jaringan tersebut telah mentransfer puluhan juta dolar ke Yaman melalui jaringan perantara internasional yang kompleks untuk mendukung serangan Houthi. Sanksi baru itu menargetkan perusahaan dan kapal-kapal terdapat yang bekerja sama dengan Korps Pengawal Revolusi Islam Iran. Mereka melakukan penyelundupan minyak bumi dan komoditas lain di sekitar Timur Tengah, Asia dan Afrika untuk membantu mendanai Houthi. “Meskipun ada permintaan untuk merundingkan dan mengakhiri konflik yang menghancurkan ini, para pemimpin Houthi terus meluncurkan serangan rudal dan kendaraan udara tak berawak terhadap tetangga Yaman, serta membunuh warga sipil yang tidak bersalah. Sementara jutaan warga sipil Yaman tetap mengungsi dan kelaparan,” kata Wakil Menteri Keuangan AS, Brian E Nelson, dilansir Aljazeera, Kamis (24/2). Pemberontak Houthi telah meningkatkan serangan rudal dan pesawat tak berawak terhadap Arab Saudi. Mereka juga mulai menargetkan serangan kepada Uni Emirat Arab (UEA) dalam beberapa pekan terakhir. Para pejabat

AS telah melakukan pembicaraan dengan Arab Saudi dan Uni Emirat Arab, karena krisis di Ukraina memperburuk harga minyak dan kekurangan pasokan secara global. Bulan lalu, Presiden Joe Biden mengatakan, AS sedang mempertimbangkan untuk menetapkan kembali para pemimpin Houthi dan kelompoknya sebagai teroris. Namun, kelompok hak asasi dan organisasi bantuan telah memperingatkan agar tidak memasukkan Houthi ke dalam daftar hitam. Mereka mengatakan, langkah itu akan memperburuk krisis kemanusiaan di Yaman, jutaan orang di Yaman menghadapi kelaparan dan kemiskinan yang semakin dalam. Pada Rabu (23/2), sekelompok senator AS yang dipimpin oleh Chris Murphy mendesak pemerintah Biden untuk tidak memasukkan kembali Houthi ke dalam daftar hitam. Langkah itu akan memicu keruntuhan ekonomi, memperdalam krisis kemanusiaan, dan merusak prospek perdamaian di Yaman. Sebelumnya mantan Presiden Donald Trump menyebut Houthi sebagai teroris dan memasukkannya dalam daftar hitam. Pemerintahan Biden kemudian mencabut status Houthi sebagai kelompok teroris. Ketika itu, sejumlah kelompok bantuan mengatakan, sebutan teroris yang disematkan kepada kelompok Houthi akan menakut-nakuti pemasok makanan komersial dan upaya bantuan kemanusiaan. Sekitar 80 persen orang Yaman tinggal di wilayah yang berada di bawah kendali Houthi. Tahun lalu, pemerintahan Biden menjatuhkan sanksi kepada seorang pria yaitu Sa’id

al Jamal, yang dituduh bertindak sebagai pemodal utama Houthi. Sanksi terbaru AS menargetkan individu dan bisnis tambahan yang merupakan bagian dari jaringan al Jamal. Sanksi diberlakukan dalam koordinasi dan kolaborasi dengan mitra AS di Teluk. Sanksi juga menargetkan pedagang dan rumah pertukaran uang yang berbasis di Yaman, UEA, Turki, dan negara-negara lain. Pada Rabu, UEA mengumumkan akan menjatuhkan sanksi kepada satu individu dan lima entitas yang telah dikenakan sanksi oleh AS, termasuk pengusaha Abdo Abdulla Dael Ahmed. Koalisi pimpinan Saudi yang didukung AS dan UEA, melakukan intervensi di Yaman pada 2015 untuk mendorong Houthi. Kelompok Houthi telah mengambil alih sebagian besar negara, termasuk ibu kota Sanaa. Koalisi Saudi ingin memulihkan pemerintahan Yaman yang didukung Teluk di bawah Presiden Abd-Rabbu Mansour Hadi. Perang telah membawa Yaman ke ambang kelaparan, dan memicu krisis kemanusiaan terburuk di dunia. Koalisi Saudi menuduh pemberontak Houthi sebagai proksi Iran. Tuduhan ini ditepis oleh Houthi dan Teheran. Tahun lalu, Houthi menolak proposal Saudi untuk gencatan senjata. Houthi bersikeras bahwa, Saudi harus mencabut blokade di Yaman, termasuk membuka kembali bandara Sanaa yang merupakan prasyarat untuk mengakhiri perang. ● ans



**PATUNG SENIMAN MICHELANGELO** Patung seniman Michelangelo yang dikenal sebagai Bandini Pieta dipajang di Museum Opera del Duomo di Florence, Italia, Rabu (23/2).

## Rusia Hancurkan Pertahanan Udara Ukraina Secara Presisi

**MOSKOW (IM)** - Moskow meluncurkan operasi khusus di Ukraina Kamis (24/2) di tengah meningkatnya serangan oleh pasukan Kiev di Donbass. Presiden Rusia Vladimir Putin menekankan tujuan dari operasi tersebut adalah demiliterisasi dan denazifikasi Ukraina. Kementerian Pertahanan (Kemhan) Rusia telah mengumumkan pertahanan udara Ukraina telah dinetralkan. “Infrastruktur militer pangkalan udara militer Ukraina telah dimatikan. Pertahanan udara angkatan bersenjata Ukraina telah dinetralkan,” ungkap pernyataan Kemhan Rusia. Kementerian Pertahanan Rusia juga mencatat, “Layanan perbatasan Ukraina tidak menunjukkan perlakuan terhadap pasukan Rusia.” Sebelumnya, Kementerian Pertahanan menyatakan senjata presisi telah digunakan untuk menetralkan infrastruktur militer dan Angkatan

Udara Ukraina. Rusia menekankan tidak ada ancaman terhadap penduduk sipil. Ketegangan di sekitar Ukraina telah meningkat selama beberapa hari terakhir, karena serangan di Donbass oleh militer Ukraina mengakibatkan ribuan orang dievakuasi ke Rusia. Menyusul seruan dari Republik Rakyat Donetsk dan Luhansk, Moskow mengakui kemerdekaan mereka dan meratifikasi perjanjian persahabatan dan kerja sama dengan mereka. Rusia berjanji melindungi rakyat Donbass dari segala ancaman. Pada Kamis (24/2), Rusia meluncurkan operasi militer di Donbass. Presiden Putin mengatakan bahwa tujuannya adalah untuk melindungi orang-orang di wilayah itu “yang telah menjadi sasaran pelecehan, genosida oleh rezim Kiev selama delapan tahun”. Putin menegaskan bahwa tujuan Moskow adalah untuk demiliterisasi dan denazifikasi Ukraina. ● gul



**POLISI KANADA BUBARKAN UJUK RASA PENGEMUDI TRUK** Seorang warga diberhentikan di pos pemeriksaan polisi setelah polisi Kanada membubarkan pengemudi truk dan pendukung mereka yang menduduki pusat kota memprotes mandat vaksin penyakit virus korona (COVID-19), di Ottawa, Ontario, Kanada, Rabu (23/2).